

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI PADA MATERI LAPORAN KEUANGAN DI KELAS XI SMA NEGERI 1 PADANG BOLAK JULU

Oleh:

NURUL FAUZIANTI HASIBUAN

NPM. 14100024/Program Studi Pendidikan Akuntansi

Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Abstract

This study aims to describe of using TPS learning model, the average of students' accounting achievement on the topic financial statements before and after using the learning model, and whether there is the significant influence of using TPS learning model on students' accounting achievement on the topic financial statements. This research was conducted at the eleventh grade students of SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu by applying experimental method (pretest post test one group design) with 26 students as the sample and they were taken by using random sampling from 86 students. Observation and test were used in collecting the data. Based on the data analysis, it was found that: (a) the average of using of TPS learning model was 3.00 (good category) and b) the average of students' financial statements achievement before using TPS learning model was 67.50 (enough category) and after using TPS learning model was 81.54 (very good category). Furthermore, based on inferential statistic by using paired sample t_{test} , the result showed the significant value was less than 0.05 ($0.000 < 0.05$). It means, there is the significant influence of using TPS learning model on students' financial statements achievement.

Key words: TPS learning model and financial statements

A. Pendahuluan

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu usaha meningkatkan ilmu pengetahuan, yang di dapat dari lembaga formal maupun informal. Untuk dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi di perlukan peran dunia pendidikan. Pendidikan berperan penting untuk mempersiapkan generasi muda yang mampu berkompetensi. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan peningkatan mutu pendidikan, guru sebagai pelaksana dan pengelola pengajaran di harapkan dapat memperbaiki mutu pendidikan melalui proses pembelajaran.

Belajar merupakan sebuah unsur yang tidak dapat dipisahkan bahkan dihapuskan dalam proses pendidikan. Karena pada dasarnya belajar merupakan sebagai sebuah proses perubahan di dalam ke pribadian manusia dan perubahan tersebut di tampak dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku. Belajar juga di artikan sebagai suatu perubahan yang relatif permanen dalam suatu kecenderunga tingkah laku yang merupakan hasil dari latihan pengetahuan.

Dalam proses belajar mengajar seorang guru dapat menentukan peningkatan kualitas mutu pendidikan yang diperoleh siswa, terutama dalam proses belajarnya. Hal itu tergantung

pada bagaimana guru bisa melakukan pengelolaan kelas, jika guru mampu mengelolah kelas dengan baik maka tujuan pembelajaran yang diinginkanpun akan mendapat hasil yang baik pula begitupun sebaliknya. Sehingga kebutuhan ataupun tujuanakhirnya yang harus diperoleh siswa yakni penguasaan siswa terhadap pengetahuan (kognitif) , perubahan nilai dan sikap (afektif) dan peningkatan keterampilan (Psikomotorik) menunjukkan keberhasilan belajar yang telah tercapai.

Hasil belajar adalah bila seorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Oleh sebab itu hasil belajar juga menjadi tolak ukur bagi guru dalam menentukan berhasil tidaknya proses pembelajaran yang dilakukannya dan menjadi koreksi untuk perbaikan kedepannya.

Sesuai dengan pembahasan ini, penulis akan membahas dimana akuntansi adalah ilmu pengetahuan sosial (IPS). Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, penggolongan dan pengklasifikasian, pelaporan dan menganalisis data suatu organisasi atau entitas. Melalui definisi ini, akan menunjukkan kegiatan akuntansi merupakan tugas yang kompek dan meliputi berbagai macam kegiatan. Akuntansi dianggap sulit oleh siswa disebabkan karena siswa kurang memahami materi khususnya materi laporan keuangan. Laporan keuangan adalah proses pencatatan transaksi pembukuan perusahaan yang dimulai dari transaksi jurnal sampai pada laporan keuangan. Dalam pembelajaran akuntansi pada saat ini siswa dituntut untuk lebih berpikir aktif, kreatif, secara mendalam, dikarenakan seiring dengan semakin majunya dan pola perkembangan zaman dan teknologi , pembelajara akuntansi akan member

ikan manfaat yang positif jauh kedepan baik dalam pendidikan.

Berdasarkan pengamatan dari wawancara awal yang dilakukan kepada guru akuntansi kelas XI SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu mengatakan bahwa banyak siswa tidak menyukai pelajaran akuntansi. Bermula dari kesulitan-kesulitan terutama dalam memahami konsep-konsep akuntansi dan penalarannya. Salah satunya mengenai laporan keuangan yang dipelajari di kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu. Hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh kemampuan awal siswa yang rendah.

Berdasarkan tabel di atas dapat di peroleh rekapitulasi nilai ulangan harian siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu yang terdiri dari 3 ruanganyaitu :a) kelas XI IPS 1 memperoleh nilai rata-rata 78 , b) kelas XI IPS 2 memperoleh nilai rata-rata 75 , c) kelas XI IPS 3 memperoleh nilai rata-rata 78. Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa masih rendahnya hasil belajar siswa terhadap terhadap materi laporan keuangan dengan nilai 78 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 80 tahun ajaran 2017/2018.

Kondisi rendahnya hasil belajar yang dipengaruhi siswa ini bisa terjadi karena siswa kesulitan dalam belajar dan tidak menyukai pelajaran akuntansi pada materi laporan keuangan, serta kurangnya pengetahuan siswa dalam memahami akuntansi sehingga membawa pada situasi dan kondisi yang kurang baik. Secara umum ada beberapa hal yang mempengaruhi hasil belajar akuntansi siswa pada materi laporan keuangan yaitu: kurangnya motivasi belajar siswa, Siswa kurang memperhatikan saat pembelajaran berlangsung, Siswa juga kurang teliti dalam mengerjakan soal ataupun tugas, Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, rendahnya pengetahuan atau penguasaan siswa terhadap materi tersebut, keluarga yang

kurang memperhatikan anaknya dirumah, Lingkungan yang kurang peduli terhadap pendidikan, Sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Apabila keadaan ini dibiarkan terus menerus maka kemungkinan hasil belajar siswa akan semakin rendah dan akhirnya akan sulit menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Jadi, upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi terutama pada materi laporan keuangan masih perlu dilakukan beberapa pembenahan terhadap siswa, yaitu :mengenalkan siswa pada materi yang berkaitan dengan laporan keuangan, membekali beberapa konsep dasar ilmu akuntansi, memberikan motivasi pada siswa agar lebih giat belajar, dan peningkatan kualitas pembelajaran melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

Agar pembelajaran lebih menarik maka seorang guru dapat menggunakan metode yang baik sesuai dengan kondisi pada saat proses belajar. dalam hal meningkatkan penguasaan materi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu maka penulis menawarkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) merupakan pembelajaran yang melibatkan lebih aktif siswa dalam berpikir, berpasangan dan berbagi dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pembelajaran dan menumbuhkan kepribadian keberanian siswa dalam merespon dan mempertanggung jawabkan hasil diskusinya. Harapan penulis hendaknya melalui penerapan antara model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) hasil belajar siswa semakin meningkat.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis terdorong mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi

Laporan Keuangan Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu”

1. Hakikat Hasil Belajar Siswa Pada Materi Laporan Keuangan

Sebelum dijelaskan apa yang dimaksud dengan hasil belajar ada baiknya terlebih dahulu diterangkan pengertian belajar. Dalam mata pelajaran akuntansi materi laporan keuangan Menurut Sadeli (2006:18) menyatakan bahwa “Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Sesuai dengan silabus mata pelajaran ekonomi di kelas XI SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu, Tahun Ajaran 2017/2018, indikator terdiri dari : 1) mengidentifikasi laporan neraca, 2) mengidentifikasi laporan laba rugi, 2) mengidentifikasi laporan perubahan modal. Yang perlu dipelajari dan di pahami siswa dalam materi laporan keuangan, berikut akan penulis uraikan satu persatu.

a. Mengidentifikasi laporan neraca

Neraca adalah laporan keuangan sistematis tersusun untuk menyajikan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu, biasanya pada penutupan hari akhir dari satu bulan atau satu tahun. Menurut Hery (2011:7) menyatakan bahwa, “Neraca (*Balance sheet*) adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan pertanggal tertentu”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa neraca adalah suatu laporan keuangan yang menggambarkan posisi atau kondisi keuangan perusahaan tentang harta, utang dan modal suatu unit usaha atau perusahaan pada saat tertentu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada materi laporan keuangan adalah suatu hasil kegiatan evaluasi yang dilakukan terhadap

tingkat pemahaman, pengetahuan, penguasaan dan kemampuan siswa terhadap mata pelajaran akuntansi pada materi laporan keuangan.

b. Mengidentifikasi laporan laba rugi

Setiap perusahaan harus membuat laporan keuangan salah satunya adalah laporan laba/rugi. laporan ini akan menjelaskan tentang bagaimana suatu pendapatan dan beban yang terjadi dalam suatu perusahaan. Menurut Sadeli (2006:24) menyatakan bahwa “Laporan laba/rugi adalah suatu daftar atau ikhtisar tentang penghasilan, biaya serta hasil nota suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, misalnya untuk satu bulan atau satu tahun.

Dari pendapat di atas dapat kita simpulkan bahwa laporan laba/rugi adalah laporan yang menunjukkan suatu daftar pendapatan dan beban suatu perusahaan selama periode tertentu.

c. Mengidentifikasi laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal merupakan suatu laporan keuangan yang menggambarkan suatu perubahan ekuitas/modal perusahaan. Laporan ini digunakan sebagai informasi perusahaan guna untuk pengambil suatu keputusan bagi pihak yang membutuhkan informasi tersebut. Menurut Sadeli (2008:27) menyatakan bahwa “Laporan perubahan modal adalah suatu daftar yang memuat ikhtisar terperinci tentang perubahan modal suatu perusahaan pada suatu periode tertentu misalnya satu bulan atau satu tahun, dua unsur penting yang dapat menyebabkan perubahan modal yaitu transaksi operasi dan transaksi modal.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, Laporan perubahan modal adalah adalah informasi perubahan neto yang terjadi selama periode tertentu dimana informasi ini digunakan untuk pengambilan suatu keputusan.

2. Hakikat Penggunaan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

Model pembelajaran merupakan suatu rencana yang akan menjadi pedoman dalam melaksanakan pembelajaran. Menurut Istarani (2012:1) “Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung dan tidak langsung dalam proses pembelajaran mengajar”.

Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) ini lebih sederhana karena tidak menyita waktu yang lama dan pembelajaran ini melatih siswa untuk berani berpendapat dan menghargai pendapat teman. Menurut Shoimin (2016:208) “Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) adalah suatu model pembelajaran yang memberikan siswa waktu untuk berpikir dan merespons serta saling bantu satu sama lain”. Model ini memperkenalkan ide “Waktu berpikir atau waktu tunggu “ yang menjadi faktor kuat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam merespons pertanyaan. Selanjutnya Trianto (2012:81) mengemukakan bahwa “Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi adalah merupakan jenis pembelajaran yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa”. Pada penggunaan model pembelajara *think pair share* tersebut ada tiga indicator yang dihasah oleh penulis yaitu , a) *Think* (berpikir), b) *Pair* (berkelompok dan c) *Share* (berbagi).

a. *Think* (berpikir)

Think (berpikir) adalah suatu usaha dari seorang guru untuk member kesempatan siswa untuk berpikir dan menuangkan pendapatnya. Menurut Shoimin (2016:210), “*Think* (berpikir) merupakan pelaksanaan pembelajaran

yang menuntut siswa untuk lebih tekun dalam belajar dan aktif mencari referensi agar lebih muda dalam memecahkan masalah atau soal yang diberikan guru”.

b. **Pair (Berpasangan)**

Pair (Berpasangan) adalah suatu interaksi antara dua orang peserta didik untuk menyatakan pendapat mengenai permasalahan yang telah diberikan oleh guru. Menurut Shoimin (2016:210) mengatakan bahwa “*Pair* (berpasangan) merupakan pelaksanaan pembelajaran setelah diawali dengan berpikir, siswa kemudian diminta untuk mendiskusikan hasil pemikirannya secara berpasangan”.

c. **Share (berbagi)**

Share (berbagi) adalah suatu kemampuan siswa untuk menyampaikan hasil kelompoknya kepada kelompok lain dan dapat mempertanggungjawabkan hasil dari yang diperolehnya. Sebagaimana Trianto (2012:81) mengatakan bahwa, “*Share* (berbagi) adalah guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan”.

B. Metodologi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu Kelas XI Tahun Ajaran 2017/2018 beralamat di Jl. Padangsidempuan KM. 19 Sipupus. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu adalah Drs. Endar Pramoto Ritonga dan guru mata pelajaran akuntansi Nurhawani Hasibuan

Adapun alasan penulis menjadikan SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu sebagai lokasi penelitian yaitu dimana nilai hasil belajar siswa pada materi laporan keuangan masih rendah dan sangat penting untuk dikaji lebih mendalam. Disamping itu, peneliti menemukan masalah di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu masalah yang dimaksud adalah dimana minat ataupun bakat siswa belajar mata pelajaran akuntansi khususnya pada materi laporan keuangan sangat

rendah.

Metode merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh suatu tujuan pemecahan masalah yang dihadapi. Menurut Rangkuti (2016:12) menyatakan bahwa “Metode Penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, atau dibutuhkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu”. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang akan menentukan langkah-langkah sebuah penelitian tertentu yang akan dilakukan oleh peneliti. Dengan demikian metode penelitian merupakan hal yang penting untuk sebuah penelitian.

Untuk membahas permasalahan yang dihadapi serta menguji hipotesis, maka penulis menggunakan metode eksperimen, yakni untuk mencari gambaran tentang kedua variabel tersebut. Metode eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dengan cara atau kondisi yang terkontrol secara ketat. Menurut Sugiyono (2016:72) menyatakan bahwa “Metode eksperimen dapat diartikan sebagai penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”.

Populasi merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, populasi dapat menjajikan sebagai sumber data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Arikunto (2010:173) menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu yang terdiri dari 82 siswa dan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *random sampling* maka sampel

dalam penelitian ini sebanyak 26 siswa.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dari kedua variabel yang akan diteliti adalah dengan menggunakan observasi untuk penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) (Variabel X) dan tes untuk hasil belajar siswa pada materi laporan keuangan (Variabel Y). Menurut Sugiyono (2016:145) menyatakan bahwa “Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner”.

Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa pada materi laporan keuangan di kelas XI SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu. Menurut Arikunto (2010:193) menyatakan bahwa “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kedua variabel berdasarkan mean, median, modus, distribusi frekuensi dan grafik histogram. Sedangkan analisis statistik inferensial bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak dengan menggunakan uji “t” test. Selanjutnya akan digunakan alat bantu *SPSS (Statistical Products and Solution Services)* untuk menguji kebenaran hipotesis yang ditegaskan dalam penelitian ini, apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.

C. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil

1. Deskripsi Data Penggunaan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Pada Materi Laporan Keuangan

Adapun indikator yang dibahas mengenai penggunaan metode pembelajaran resitasi Nilai mean hasil perhitungan di atas jika dikonsultasikan pada kriteria nilai observasi yang ditetapkan pada tabel 11, maka posisi data dari penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) berada pada kategori “Baik”. Artinya proses penggunaan metode pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam penelitian ini telah terlaksana sesuai dengan baik.

1. Hasil Belajar Akuntansi sebelum Menggunakan Model *Think Pair Share* (TPS) Pada Materi Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh dari siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu, diketahui secara umum data tes hasil belajar siswa pada materi laporan keuangan sebelum menggunakan metode pembelajaran resitasi diperoleh nilai terendah adalah 55 dan nilai tertinggi adalah 85. Sedangkan nilai minimum dan maksimum yang mungkin dicapai oleh responden adalah antara 0-100 dimana nilai tengah teoritisnya adalah 50. Dari hasil perhitungan nilai yang diperoleh (lampiran), nilai rata-rata atau mean sebesar 67,50 sedangkan nilai *median* adalah 65.

Untuk lebih jelasnya data hasil penelitian yang telah diuraikan tersebut akan digambarkan pada histogram pada gambar di bawah ini.

Dari tabel dan gambar diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar akuntansi pada materi laporan keuangan sebelum menggunakan

model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) mencapai nilai rata - rata 67,50, masih berada dalam kategori “Cukup”. Sementara KKM yang telah ditetapkan di kelas XI SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu yaitu 80.

2. Hasil Belajar Akuntansi Sesudah Menggunakan Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Pada Materi Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh dari siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu, diketahui secara umum data tes hasil belajar siswa pada materi laporan keuangan sesudah menggunakan Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada materi laporan keuangan diperoleh nilai terendah adalah 65 dan nilai tertinggi adalah 95. Sedangkan nilai minimum dan maksimum yang mungkin dicapai oleh responden adalah antara 0-100 dimana nilai tengah teoritisnya adalah 50. Dari hasil perhitungan nilai rata-rata atau mean sebesar 81,54 sedangkan nilai *median* adalah 80. Hasil belajar akuntansi siswa pada materi laporan keuangan sesudah menggunakan model *Think Pair Share* (TPS)

Untuk lebih jelasnya data hasil penelitian yang telah diuraikan tersebut akan digambarkan pada histogram pada gambar di bawah ini.

Dari tabel dan gambar diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar akuntansi pada materi laporan keuangan sesudah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) mencapai nilai rata - rata 81,54, masih berada dalam kategori “Baik”. Sementara KKM yang telah ditetapkan di kelas XI SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu yaitu 80. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat sesudah menggunakan model (TPS) di Sma Negeri 1 Padang Bolak Julu.

Berdasarkan hasil *output SPSS Versi 22* tabel *Paired Samples Test* untuk pengujian hipotesis diperoleh indeks uji $t - 7,304$ sig (2-tailed) dengan nilai signifikan = 0,000. Berdasarkan hasil *output SPSS Versi 22* diperoleh thitung sebesar $- 7,304$.

Sementara untuk menguji taraf signifikan dari hasil uji t *Output SPSS Versi 22* yaitu :

1. Jika nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes siswa pada materi laporan keuangan sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).
2. Jika nilai sig (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes siswa pada materi laporan keuangan sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

Berdasarkan tabel dan ketentuan di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya kebenarannya dapat diterima dengan tingkat kepercayaan 95%.

Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut, maka hipotesis alternatif diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya Terdapat pengaruh yang positif antara penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa pada materi laporan keuangan di kelas XI SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu.

b. Pembahasan

model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) merupakan model pembelajaran yang memberikan kepada siswa untuk berpikir dan merespons saling bantu satu sama lain. Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) ini lebih sederhana karena tidak menyita waktu yang lama dan pembelajaran ini melatih siswa untuk berani mengeluarkan pendapat dan

menghargai pendapat teman. Pembuktian di lapangan dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) telah dilakukan dan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi laporan keuangan. Hal ini diketahui dari hasil uji t instrumen yang diterapkan.

Dimana tahapan penelitian penulis memberikan *pre-test* pada kelas XI IPS sebagai sampel penelitian. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 67,50. Dari hasil *pre-test* terlihat bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) masih berada pada kategori “cukup”. Sedangkan tahap selanjutnya peneliti memberikan *post-test* kepada kelas XI IPS sebagai sampel dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan ini nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 81,54. Dari hasil belajar siswa pada materi laporan keuangan di kelas XI SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu berada pada kategori “Sangat Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang sesuai dengan apa yang diterapkan.

Berdasarkan temuan penelitian di atas maka hasil penelitian tersebut dapat dikaitkan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Lina Surayya (2014) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Keterampilan Berpikir Kritis Siswa”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hasil pembelajaran yang signifikan antara kelompok siswa yang belajar dengan model TPS dan MPK, dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada model TPS sebesar 67,27 sedangkan pada model MPK sebesar 61,45. Hasil ini mengidentifikasi bahwa secara kuantitatif rata-rata hasil belajar pada kelompok TPS lebih baik di bandingkan dengan kelompok MPK.

Berdasarkan penjelasan penelitian

yang dipaparkan di atas, peneliti masih ingin meneliti tentang “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Laporan Keuangan di Kelas XI SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa tergantung pada kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Dari kajian yang telah disebutkan di atas, maka diperoleh hasil belajar siswa pada materi laporan keuangan sesudah penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) di kelas XI SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu dengan nilai rata-rata 81,54. Jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian pada bab III berada pada kategori “Sangat Baik”. Artinya nilai yang dicapai siswa pada materi laporan keuangan sudah sesuai yang diharapkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu yaitu 80 dan artinya bahwa tingkat penguasaan siswa pada materi keuangan sudah baik.

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh yang bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Laporan Keuangan di Kelas XI SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar akuntansi siswa pada materi laporan keuangan di kelas XI SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu, telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Think Pair Share*

(TPS) dan diperoleh skor rata-rata 3 yang berada pada kategori “Baik”.

2. Gambaran hasil belajar siswa pada materi laporan keuangan sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu, diperoleh nilai rata-rata 67,50 berada pada kategori “cukup”. Hasil belajar siswa pada materi laporan keuangan sesudah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu, , diperoleh nilai rata-rata 81,54 berada pada kategori “Sangat Baik”.

Adapun pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa pada materi pada materi laporan keuangan di kelas XI SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu, sebagai hasil pengolahan data melalui *software SPSS* dan pengujian hipotesis diperoleh uji t sebesar -7,304 sig (2-tailed) dengan nilai signifikan 0,000. dengan demikian $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima atau disetujui kebenarannya, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersamaan sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa pada materi pada materi laporan keuangan di kelas XI SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu.

2. Saran

Dari kesimpulan dan implikasi penelitian yang dikemukakan di atas, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi penulis, bahwa hasil penelitian ini sangat bermanfaat dalam memahami masalah-masalah yang berhubungan dengan hasil belajar

siswa pada materi laporan keuangan.

2. Bagi siswa, diharapkan untuk lebih aktif dan lebih giat belajar pada materi laporan keuangan dalam meningkatkan hasil belajar yang baik untuk masa depan.
3. Bagi guru, hendaknya dapat meningkatkan kemampuan dalam mengajar dan selalu memperhatikan serta memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran khususnya membawakan materi laporan keuangan sebagai salah satu alternatif dan strategi untuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap mater tersebut dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).
4. Bagi Kepala Sekolah. Sebagai penanggung jawab dalam penyelenggara pendidikan di suatu sekolah hendaknya dapat mendorong dan membina para guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik sehingga pada akhirnya proses pembelajaran dapat tercapai sesuai tujuan pembelajaran.
5. Bagi Peneliti lain, bahwa hasil penelitian ini sangat bermanfaat dalam memahami masalah-masalah yang berhubungan dengan mata pelajaran akuntansi serta digunakan untuk dapat melanjutkan penelitian yang berhubungan dengan hasil belajar siswa pada materi laporan keuangan dan penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, .2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:PT Rineka Cipta
- Hery . 2011. *Pengantar akuntansi II*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Istarani.2012.58 *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan:Media Persada
- Lina Surayya,Dkk (2014) dengan judul

“Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair*

Share Terhadap hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Keterampilan Berpikir Kritis Siswa.Vol 4.2014.

Rangkuti Ahmad Nizar.2016.*Metode Penelitian Pendidikan*:Bandung

Sadeli. 2006. *Dasar-dasar Akuntansi*.

Bandung : Bumi Aksara

Shoimin Aris.2016.68 *Model*

Pembelajaran Inovatif Dalam

Kurikulum 2013. Yogyakarta

:A-Ruzz Media

Sugiyono 2016. *Metode penelitian*

pendidikan (pendekatan

kuantitatif,

kualitatifdanR&D). Bandung:

Alfabeta

Trianto.2012.*Mendesain Model*

Pembelajaran

Inovatif-

Progresif.Jakarta